

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu instansi yang bergerak di bidang kesehatan dalam melayani masyarakat luas permasalahan yang dialami pun sangat kompleks antara lain adalah data rekam medis pada unit rekam medik. Unit rekam medik bertanggung jawab terhadap pengolahan data pasien menjadi informasi kesehatan yang berguna bagi pengambilan keputusan. Hal ini tentu saja memerlukan sistem pengolahan data yang membutuhkan kecepatan dalam memproses data menjadi sebuah informasi. Sistem informasi merupakan kombinasi terorganisasi dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan sumber data yang dikumpulkan, ditransformasi, dan menyebarluaskan informasi dalam organisasi tersebut. Sehingga diperlukan sistem informasi untuk memberikan pelayanan informasi yang cepat, tepat, akurat dan efisien.

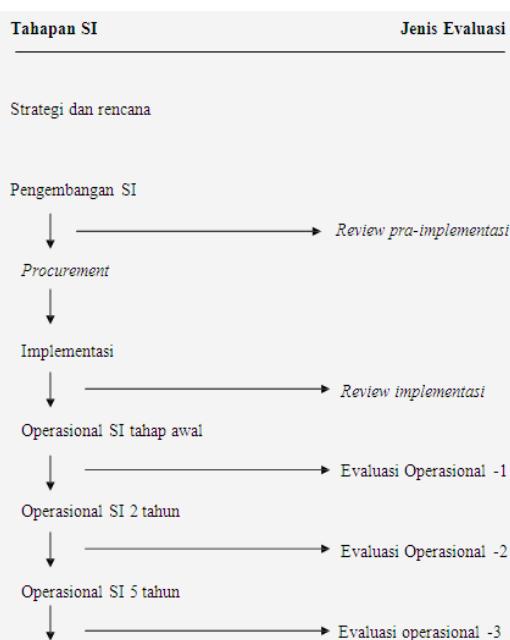
Dewasa ini, penggunaan sistem informasi rekam medik elektronik di negara luar telah mengalami perkembangan yang jauh signifikan. Hal tersebut terlihat dengan adanya standarisasi penerapan rekam medik elektronik pada *United State of America* dengan *CCHIT* dan *Europe* dengan *EMRAM*. Di Indonesia sendiri penerapan rekam medik elektronik masih dalam tahap perkembangan dan standarisasi nasional untuk penerapan program rekam medik elektronik di Indonesia masih belum dibentuk.

Poliklinik Politeknik Negeri Jember adalah salah satu instansi pelayanan kesehatan yang berada di Politeknik Negeri Jember yang memberikan layanan kesehatan kepada keluarga besar Politeknik Negeri Jember khususnya dan kepada masyarakat secara umum. Tentu tidak lepas dari permasalahan antaralain beberapa data medis tidak ditemukan di rak, kesulitan retrival, pencatatan tidak lengkap, rekam medik hanya untuk pencatatan dokumen medik saja dan tidak ada pendukung keputusan.

Maka Feby Erawantini melakukan penerapan Unit Rekam Medik dari sistem konvensional atau manual menjadi Sistem Informasi Rekam Medik Elektronik (*Electronic Medical Record*). Dan telah dilakukan evaluasi(*review-*

implementasi) yaitu, 2 minggu setelah penerapan. Hasil evaluasi diketahui dari segi efisiensi, waktu pelayanan dengan penerapan rekam medis elektronik menjadi lebih lama dibandingkan rekam medis manual karena belum terbiasa dengan sistem yang baru, sehingga pelayanan menjadi lebih lama dan secara keseluruhan pengguna puas dengan diterapkannya rekam medis elektronik.

Saat ini implementasi Sistem Informasi Rekam Medik Elektronik (*Electronic Medical Record*) di Poliklinik telah berjalan sejak Desember 2012 hingga sekarang. Dari proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada studi dan wawancara pendahuluan, diketahui pada aspek sosio teknis dokter tidak menginputkan data medis, padahal ada form yang wajib diisi oleh dokter. Dan terdapat 5 jenis evaluasi dalam tahapan pengembangan sistem informasi yaitu:



Sumber : *Project Review and Objective Evaluation for Electronic Patient and Health Record Project*; UK Institute of Health Informatics; www.nhsia.nhs.uk/erdip

Gambar 1.1 Jenis Evaluasi

Berdasarkan gambar diatas Evaluasi Operasional-1 belum dilakukan. Sehingga berdasarkan wawancara pendahuluan yang telah peneliti lakukan dan juga berdasarkan teori gambar diatas, peneliti bermaksud melakukan evaluasi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Evaluasi Sistem Informasi Rekam Medik Elektronik (*Electronic Medical Record*) di UPT. Poliklinik Politeknik Negeri Menggunakan Metode *PIECES* dan *CCHIT*?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengevaluasi Sistem Informasi Rekam Medik Elektronik (*Electronic Medical Record*) di UPT. Poliklinik Politeknik Negeri Jember Menggunakan Metode *PIECES* dan *CCHIT*.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengevaluasi persepsi pengguna/ petugas berdasarkan aspek *Performance* terhadap Sistem Informasi Rekam Medik Elektronik (*Electronic Medical Record*) di UPT. Poliklinik Politeknik Negeri Jember.
- b. Mengevaluasi persepsi pengguna/ petugas berdasarkan aspek *Information/Data* terhadap Sistem Informasi Rekam Medik Elektronik (*Electronic Medical Record*) di UPT. Poliklinik Politeknik Negeri Jember.
- c. Mengevaluasi persepsi pengguna/ petugas berdasarkan aspek *Economic* terhadap Sistem Informasi Rekam Medik Elektronik (*Electronic Medical Record*) di UPT. Poliklinik Politeknik Negeri Jember.
- d. Mengevaluasi persepsi pengguna/ petugas berdasarkan aspek *Control/Security* terhadap Sistem Informasi Rekam Medik Elektronik (*Electronic Medical Record*) di UPT. Poliklinik Politeknik Negeri Jember.
- e. Mengevaluasi persepsi pengguna/ petugas berdasarkan aspek *Efficiency* terhadap Sistem Informasi Rekam Medik Elektronik (*Electronic Medical Record*) di UPT. Poliklinik Politeknik Negeri Jember.
- f. Mengevaluasi persepsi pengguna/ petugas berdasarkan aspek *Service* terhadap Sistem Informasi Rekam Medik Elektronik (*Electronic Medical Record*) di UPT. Poliklinik Politeknik Negeri Jember.

- g. Mengevaluasi program Rekam Medik Elektronik (*Electronic Medical Record*) berdasarkan standar *CCHIT* dan keberlanjutannya di masa yang akan datang.
- h. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi untuk pengembangan Sistem Informasi Rekam Medik Elektronik (*Electronic Medical Record*) di UPT. Poliklinik Politeknik Negeri Jember.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sesbagai wahana untuk mengaplikasikan keilmuan yang telah dipelajari dibidang sistem informasi manajemen kesehatan, salah satunya sistem informasi rekam medis elektronik (*Electronic Medical Record*).

1.4.2 Bagi Poliklinik

Diperoleh hasil tentang kelebihan dan kekurangan sistem informasi rekam medik elektronik (*Electronic Medical Record*), dilihat dari sistem informasi dan persepsi pengguna/ petugas sehingga diperoleh rekomendasi untuk pengembangan sistem berikutnya.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian berikutnya.